

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen dengan data kuantitatif yang menggunakan desain penelitian *One Group Pretest Posttest* dimana tidak ada kelompok pembanding (kontrol). Sebelum diberikan perlakuan, akan dilakukan observasi pertama (*pretest*) dan sesudah dilakukan perlakuan akan dilakukan *posttest*. Desain penelitian ini memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo 2012a). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari perlakuan dengan cara membandingkan pengetahuan suami sebelum dan sesudah diberikan materi tentang ASI eksklusif dengan menggunakan booklet di desa Ploso Lor wilayah kerja UPTD Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri.

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X (media booklet)	02

Keterangan :

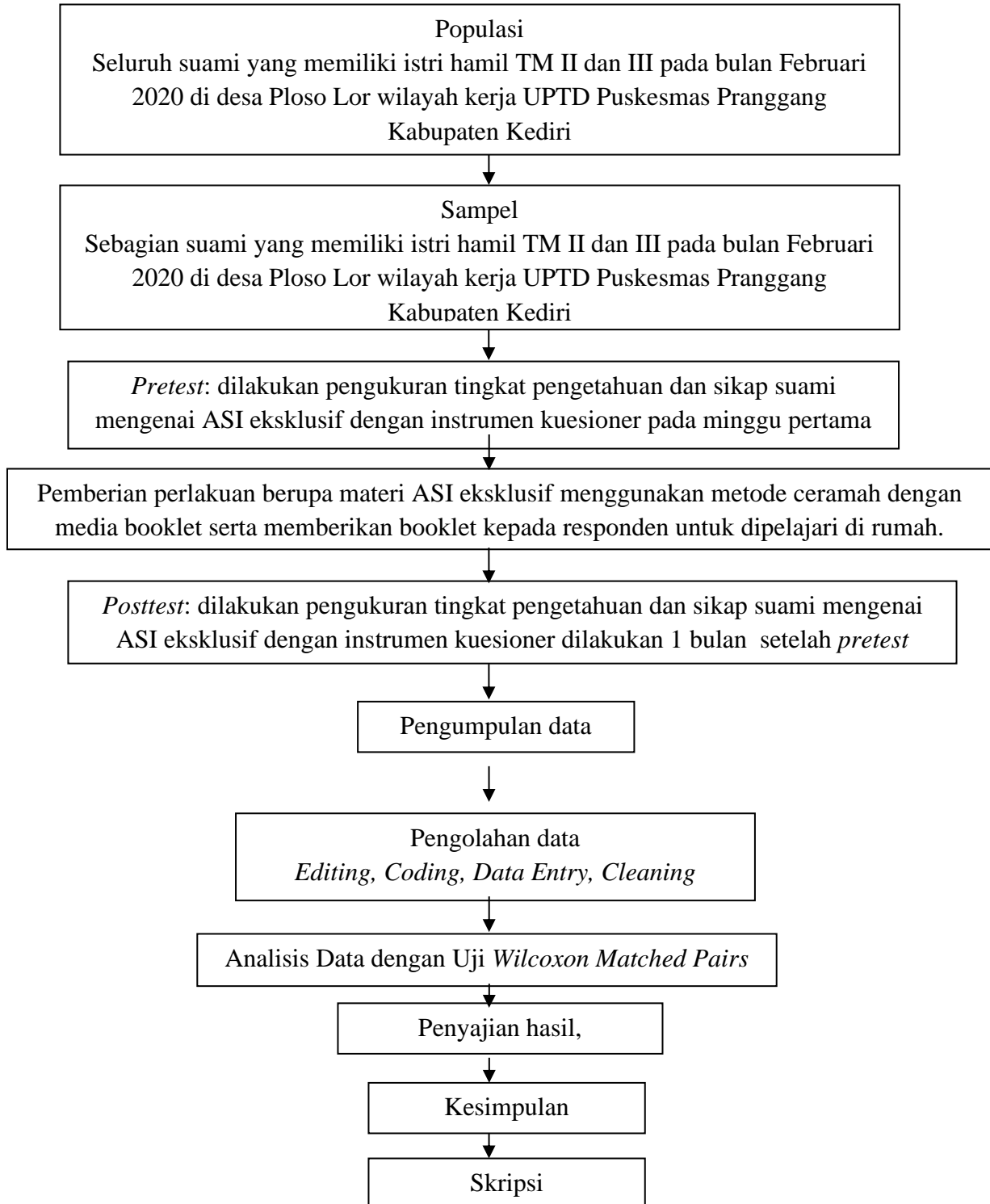
01 : Kelompok yang diberikan pretest

02 : Kelompok yang diberikan Posttest

X :Perlakuan berupa pemberian materi tentang ASI eksklusif menggunakan metode ceramah

Gambar 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest Posttest

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2

Kerangka Operasional Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Suami tentang ASI Eksklusif Menggunakan Media Booklet di Desa Ploso Lor Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri

3.3 Populasi, Sample dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah semua suami yang memiliki istri hamil TM II dan III berdasarkan taksiran persalinan di desa Ploso Lor wilayah kerja UPTD Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri. Dalam populasi yang termasuk kriteria yaitu 23 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian suami yang memiliki istri hamil TM II dan III pada bulan Januari 2020 di desa Ploso Lor wilayah kerja UPTD Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri dan memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut (Setiawan, A, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{23}{1 + (23 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{23}{1 + (23 \cdot 0,0025)}$$

$$n = \frac{23}{1 + 0,0575}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N: besar populasi

e : Batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{23}{1,0575}$$

$$n = 21,74 = 22 \text{ responden}$$

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Cara pengambilan sampel dengan Teknik undian yaitu setiap responden diwakili dengan kode yang ditulis dalam secarik kertas kecil, dimasukkan ke dalam tempat dan diundi. Setiap kode diundi yang keluar dijadikan responden dan kemudian dimasukkan kembali ke dalam tempat undian.

3.4 Kriteria Sampel/Subyek Penelitian

Pada penelitian dapat ditentukan kriteria agar dalam menentukan kriteria sampel yang digunakan tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum pengambilan sampel perlu ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang nantinya diambil sebagai sampel yaitu:

- a. Suami yang memiliki istri hamil TM II dan III pada bulan Februari 2020
- b. Suami yang mampu memahami Bahasa Indonesia
- c. Dapat membaca serta menulis
- d. Menandatangani persetujuan menjadi responden

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018), yaitu:

- a. Suami yang tidak dapat mengikuti penyuluhan atau tidak berada pada lokasi saat penelitian berlangsung, sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan penelitian.

3.5 Variabel Penelitian atau Fokus Studi

Variabel penelitian ini yaitu segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media booklet dalam penyampaian materi tentang ASI eksklusif.

- b. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap suami tentang ASI eksklusif.

3.6 Definisi Operasional Variabel/Fokus Studi

Definisi operasional variabel adalah uraian tentang Batasan variabel yang dimaksud atau tantangan sesuatu yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Parameter	Skala	Alat ukur	Kriteria
1	Bebas : Penggunaan media booklet dalam penyampaian materi ASI eksklusif	Penyampaian Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media booklet	Kegiatan penyampaian informasi tentang pengertian, manfaat dan peran suami tentang ASI eksklusif menggunakan media booklet yang ditampilkan di LCD proyektor, leptop, serta membagikan booklet ke responden.	-	SAP	-
2	Terikat: Pengetahuan suami tentang ASI eksklusif	Pengetahuan adalah ilmu yang didapat dari pengalaman. Penelitian ini pengetahuan yang diukur adalah tentang ASI eksklusif.	Melakukan penilaian dengan kuesioner sebelum dan sesudah diberikan perlakuan	Ordinal	Kuesioner	Kriteria penilaian pengetahuan: 1. Baik jika nilainya $\geq 75\%$ 2. Cukup jika nilainya 56-74% 3. Kurang jika nilainya $< 55\%$
	Sikap suami tentang ASI eksklusif	Sikap adalah suatu respon seseorang yang sifatnya tertutup terhadap suatu rangsangan. Pada penelitian ini sikap yang diukur adalah tentang ASI eksklusif	Melakukan penilaian dengan kuesioner sebelum dan sesudah diberikan perlakuan	Ordinal	Kuesioner (Arikunto, 2013)	Kriteria penilaian sikap: 1. Baik jika nilainya 76-100 %

2.	Cukup jika nilainya 40-75%
3.	Kurang jika nilainya 0-39%

(Azwar, 2013)

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : Penelitian ini dilakukan di desa Ploso Lor Wilayah Kerja

UPTD Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri

Waktu Penelitian : 27 Februari – 8 April 2020

3.8 Alat Pengambilan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang merupakan daftar pertanyaan yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti. Peran responden dalam penggunaan kuesioner ini adalah memberikan jawaban pada pertanyaan dengan memberikan tanda maupun symbol-simbol tertentu (Notoatmodjo, 2018).

3.9 Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu Teknik pengumpul data yang berisi tentang proses memperoleh data sesuai dengan alat ukur yang telah direncanakan oleh peneliti. Proses pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut (Notoatmodjo 2012a):

- a. Memperoleh ijin penelitian dari pembimbing, pendidikan, dan Bangkesbangpol Kabupaten Kediri.

- b. Mengumpulkan suami yang memiliki istri hamil sesuai kriteria inklusi menggunakan surat undangan yang dibagikan 1 hari sebelum penelitian bertempat di Balai Desa Ploso Lor.
- c. Memberikan *informed consent* dan persetujuan untuk menjadi responden penelitian.
- d. Peneliti memberikan *pretest* pada minggu pertama dengan menggunakan lembar kuesioner berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap suami tentang ASI eksklusif untuk diisi oleh responden
- e. Peneliti memberikan perlakuan setelah dilakukan *pretest* berupa pemberian materi ASI eksklusif yang berisi pengertian, manfaat dan peran suami. Materi disampaikan melalui mediabooklet dengan bantuan alat seperti laptop dan *LCD Proyektor*.
- f. Kemudian peneliti memberikan booklet yang berisi materi ASI eksklusif kepada responden untuk dipelajari dirumah secara mandiri.
- g. Selanjutnya *posttest* dilakukan 1 bulan setelah *pretest* melalui via Whatsapp dan SMS dengan cara kuesioner dibagikan kembali untuk mengetahui adakah peningkatan pengetahuan dan sikap suami sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

3.10 Metode Pengolahan Data

Proses pengolahan data menggunakan komputer dengan tahap sebagai berikut(Notoatmodjo 2012a):

- a. Editing

Tahap editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner yang telah diisi oleh responden. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap/belum terisi, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi bila tidak dimungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

b. Coding

Setelah semua data diedit, maka tahap selanjutnya adalah dilakukan pengkodean atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka/bilangan.

Coding untuk usia responden:

- | | |
|--------------------|-----|
| 1) ≤ 20 tahun | : 1 |
| 2) 21-35 tahun | : 2 |
| 3) > 35 tahun | : 3 |

Coding untuk pekerjaan responden:

- | | |
|---------------|-----|
| 1) IRT | : 1 |
| 2) Petani | : 2 |
| 3) Swasta | : 3 |
| 4) Wiraswasta | : 4 |
| 5) PNS | : 5 |

Coding untuk pendidikan terakhir responden:

- | | |
|----------------------|-----|
| 1) SD/SMP/ sederajat | : 1 |
|----------------------|-----|

- 2) SMA/ sederajat : 2
- 3) Perguruan Tinggi : 3

c. Memasukkan Data (*Data entry atau Processing*)

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang sudah terpilih dimasukkan ke dalam program atau software computer dalam tabel rekapitulasi jawaban responden.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah semua data sudah dimasukkan, maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, tahap ini disebut dengan tahap *cleaning*.

3.11 Analisis Data

Analisis data suatu penelitian, melalui prosedur bertahap antara lain:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel dalam penelitian (Notoatmodjo 2012a).

1) Kriteria Pengetahuan

- a) Baik : presentase nilai $\geq 75\%$
- b) Cukup : presentase nilai 56-74%
- c) Kurang : presentase nilai $< 55\%$

2) Kriteria Sikap

- a) Baik : jika skor sikap 76-100%

- b) Cukup : jika skor sikap 40-75%
- c) Kurang : jika skor sikap 0-39%
- d) Analisis Univariat Variabel

3) Analisis Univariat Variabel

Analisis Univariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase tingkat pengetahuan dan sikap suami tentang ASI eksklusif dan karakteristik responden. Analisis Univariat terhadap karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan disimpulkan dengan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

X = frekuensi responden berdasarkan kriteria

N = jumlah keseluruhan responden

Cara interpretasi dapat berdasarkan persentase, sebagaimana dengan skala kualitatif berikut ini :

- 100% = seluruh dari responden
- 76%-99% = hampir seluruh dari responden
- 51%-75% = sebagian besar dari responden
- 50% = setengahnya dari responden
- 26%-49% = hampir setengahnya dari responden
- 1% -25% = sebageian kecil dari responden

0% = tidak satupun dari responden

(Arikunto, 2013)

b. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa hampir seluruh responden (81,81%) merupakan suami dengan rentang usia 26-35 tahun, setengah responden yaitu 10 responden (45,45%) merupakan lulusan SMP dan sebagian besar responden (59,09%) merupakan wiraswasta.

Analisis bivariat dilakukan dengan menganalisis variabel independent dan dependen untuk mengetahui apakah ada pengaruh peningkatan pengetahuan dan sikap suami tentang ASI Eksklusif menggunakan media *booklet*.

Analisis data yang digunakan adalah uji Wilcoxon Match Pairs Test dimana tabel bantu hitung menggunakan program komputer yang telah dilampirkan pada lampiran 8 yaitu dengan hasil diketahui Asymp Sig bernilai 0,001. Karena nilai 0,001 lebih kecil dari 0.05 (nilai α), maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat peningkatan pengetahuan suami tentang ASI Eksklusif menggunakan media *booklet* dan Asymp Sig bernilai 0,005. Karena nilai 0,005 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya terdapat peningkatan sikap suami tentang ASI Eksklusif menggunakan media *booklet*.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian dalam bidang kebidanan merupakan masalah yang dinilai sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Peneliti sudah mendapatkan persetujuan dari komite etik *Reg.No.:799 / KEPK-POLKESMA/2020* pada tanggal 13 April 2020. Dalam melaksanakan penelitian beberapa prinsip etika penelitian yang perlu dipahami antara lain:

a. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden melalui pemberian lembar persetujuan. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengetahui maksud, tujuan, serta dampak dari penelitian tersebut (Hidayat, 2010).

b. Anonimity (Tanpa Nama)

Etika ini dilakukan dengan memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya dituliskan kode responden (Hidayat, 2010).

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti wajib memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010).